## **BAB V**

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Deep Eutectic Solvent (DES) yang dapat digunakan harus berwujud cair dan bening. Rasio molar komposisi DES yang baik adalah 1:2.
- 2) Semakin besar rasio molar Minyak Jelantah:DES maka kadar *Free Fatty Acid* (FFA) semakin menurun. Kondisi optimum proses penurunan FFA menggunakan rasio molar 1:4 dengan kecepatan pengadukan 300 rpm selama 120 menit pada suhu 60°C.
- 3) Biodiesel hasil penelitian mendekati Standar SNI 7182:2015 dengan karakteristik :
- Persentase Yield: 74,01 % 81,04 %

- Densitas :  $868.9 \text{ kg/cm}^3 - 902.6 \text{ kg/cm}^3$ 

- Viskositas :  $4,7739 \text{ mm}^2/\text{s} - 5,0055 \text{ mm}^2/\text{s}$ 

- Titik Nyala : 170,3 °C – 183,3 °C

- Angka Setana : 49,3

## 5.2 Saran

Setelah dilakukan penelitian, penulis menemukan beberapa hal yang dapat diperbaiki. Oleh karena itu penulis menyaranakan:

- 1) Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai fungsi spesifik DES untuk proses ektraksi agar penggunaannya lebih tepat sasaran.
- Gliserol yang dihasilkan sebagai residu dari proses transesterifikasi sebaiknya diolah kembali menjadi produk tepat guna seperti sabun cuci tangan atau sintesa glycerine.
- 3) Angka setana yang dimiliki biodiesel dapat ditingkatkan melalui sintesis *cetane improve* dengan cara nitrasi biodiesel menggunakan campuran pereaksi asam nitrat dan asam sulfat (Abdullah, 2012).